



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pembelajaran Inovatif 2	8720903049		T=3	P=0	ECTS=4.77	5	17 November 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
			Rochmawati, S.Pd., M.Ak.	
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	Matrik CPL - CPMK						
		CPMK					
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengaji tentang model-model pembelajaran saintifik (student center learning) yaitu Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PjBL), Discovery Learning, dan Inquiry; mendesain skenario pembelajaran dengan PBL, PjBL, Discovery Learning dan Inquiry; melaksanakan kegiatan magang di SMK yang menerapkan model pembelajaran PBL, PjBL, Discovery Learning dan Inquiry; dan melaporkan kegiatan magang. Kegiatan pengkajian diakhiri dengan latihan implementasi model pembelajaran tertentu oleh setiap mahasiswa dalam forum peerteaching diikuti dengan kegiatan diskusi dan refleksi.						
	Pustaka	<p>Utama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Arends, Richard I. 2013. Belajar Untuk Mengajar. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat 2. Cruickshank, Donald R, Deborah Bainer Jenkins, dan Kim K Metcalf. 2014. Perilaku Mengajar. (Terjemahan Indonesia). Edisi 6 Buku 1. Perilaku Mengajar. Jakarta: Salemba Humanika.Cruickshank, 3. Donald R., Deborah Bainer Jenkins, and Kim K. Metcalf . 2014. Perilaku Mengajar. Buku 2 . Jakarta: Salemba EmpatIbrahim, Muslimin. 2012. Pembelajaran Berdasarkan Masalah Edisi II. Surabaya: University 4. Press.Lee, William W. & Owens, Diana L. 2004. Multimedia-Based Instructional Design, 2e . San Francisco : John Wiley & Sons, Inc.Majid, Abdul. 2007. Perencanaan Pembelajaran . Bandung: 5. Rosdakarya.Nur, Mohamad. 2000. Strategi-strategi Belajar. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah.Nur, Mohamad, Kardi Soeparman. 2000. Pembelajaran Langsung. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah. 6. Orlich, Donald C.; Harder, Robert J.; Callahan, Richard C.; Trevisan, Michael S.; Brown, Abbie H.. 2010. Teaching Strategies , A Guide to Effective Instruction, 9e . Boston : Wadsworth, 7. Cengage Learning.Petty, Geoff. 2009. Teaching Today , A Practical Guide , 4e . Cheltenham : Nelson Thornes LtdRusman. 2013. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.Sarder, 8. Russell. 2016. Building an Innovative Learning Organization. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.Silver, Harvey F.; Strong, Richard W.; Perini, Matthew J. 2007. The Strategic Teacher , selecting the right 9. research-based strategy for every lesson . Vancouver : Thoughtful Education Press.Suprijono, Agus. 2009. Cooperative Learning . Teori dan Aplikasi PAIKEM. Trianto. 2009. 10. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progesif. Jakarta: KencanaWoolfolk, A. 2010. Educational Psychology, Global Edition. Eleventh Edition. New Jersey: Pearson Education. <p>Pendukung :</p>					
Dosen Pengampu	JONI SUSILOWIBOWO Prof. Dr. Susanti, S.Pd., M.Si. Moh. Danang Bahtiar, S.Pd., M.Pd.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu mengkaji model pembelajaran yang berpusat kepada siswa (Student Center learning)	1.1 Menjelaskan alasan pembelajaran saintifik menjadi basis pembelajaran masa kini 1.2 Menjelaskan ruang lingkup model-model Pembelajaran yang berpusat kepada siswa (student center learning) 1.3 Mengidentifikasi jenis-jenis model pembelajaran yang berpusat kepada siswa (student center learning) 1.4 Menjelaskan strategi model-model pembelajaran yang berpusat kepada siswa (student center learning) 1.5 Menyebutkan contoh aplikasi model pembelajaran yang berpusat kepada siswa di Sekolah	Kriteria: 1.- Untuk tes esai apabila dapat menjawab dengan benar akan memperoleh skor 100 2.- Untuk lembar penilaian presentasi akan memperoleh: 3.1. Skor 4 apabila dilakukan dengan sangat baik 4.2. Skor 3 apabila dilakukan dengan baik 5.3. Skor 2 apabila dilakukan dengan cukup 6.4. Skor 1 apabila dilakukan dengan tidak baik	Pendekatan: Berpusat kepada Dosen Metode pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, diskusi, dan penugasan. Model pembelajaran: Direct instruction 3 X 50			0%
2	Mampu mengkaji ruang lingkup model pembelajaran Problem Based Learning (PBL)	2.1 Menjelaskan konsep dasar model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 2.2 Menjelaskan karakteristik model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 2.3 Menjelaskan sintak model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 2.4 Menyebutkan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 2.5 Menjelaskan penilaian hasil belajar pada model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 2.6 Menyebutkan contoh-contoh materi pembelajaran di SMK yang cocok diterapkan PBL	Kriteria: 1.- Untuk tes esai apabila dapat menjawab dengan benar akan memperoleh skor 100 2.- Untuk lembar penilaian presentasi akan memperoleh: 3.1. Skor 4 apabila dilakukan dengan sangat baik 4.2. Skor 3 apabila dilakukan dengan baik 5.3. Skor 2 apabila dilakukan dengan cukup 6.4. Skor 1 apabila dilakukan dengan tidak baik	Pendekatan: Berpusat kepada mahasiswa (Student centered approach) Metode pembelajaran: Tanya Jawab, diskusi, dan penugasan. Model pembelajaran: Kooperatif learning 3 X 50			0%
3	Mampu mengkaji ruang lingkup model pembelajaran Project Based Learning (PJBL)	3.1 Menjelaskan konsep dasar model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) 3.2 Menjelaskan karakteristik model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) 3.3 Menjelaskan sintak model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) 3.4 Menyebutkan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) 3.5 Menjelaskan penilaian hasil belajar pada model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) 3.6 Menyebutkan contoh-contoh materi pembelajaran di SMK yang cocok diterapkan PJBL	Kriteria: 1.- Untuk tes esai apabila dapat menjawab dengan benar akan memperoleh skor 100 2.- Untuk lembar penilaian presentasi akan memperoleh: 3.1. Skor 4 apabila dilakukan dengan sangat baik 4.2. Skor 3 apabila dilakukan dengan baik 5.3. Skor 2 apabila dilakukan dengan cukup 6.4. Skor 1 apabila dilakukan dengan tidak baik	Pendekatan: Berpusat kepada mahasiswa (Student centered approach) Metode pembelajaran: Tanya Jawab, diskusi, dan penugasan. Model pembelajaran: Kooperatif learning 3 X 50			0%

4	Mampu mendesain skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PJBL)	4.1 Mendesain skenario pembelajaran dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 4.2 Mendesain skenario pembelajaran dengan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL)	Kriteria: 1.- Untuk tes esai apabila dapat menjawab dengan benar akan memperoleh skor 100 2.- Untuk lembar penilaian presentasi akan memperoleh: 3.1. Skor 4 apabila dilakukan dengan sangat baik 4.2. Skor 3 apabila dilakukan dengan baik 5.3. Skor 2 apabila dilakukan dengan cukup 6.4. Skor 1 apabila dilakukan dengan tidak baik	Pendekatan: Berpusat kepada mahasiswa (Student centered approach)Metode pembelajaran: Diskusi dan penugasan. Model pembelajaran: Problem Based Learning 3 X 50			0%
5	Melaksanakan magang di sekolah yang menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PJBL)	5.1 Mengidentifikasi proses penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PJBL) pada sekolah-sekolah 5.2 Menganalisis proses penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PJBL)	Kriteria: 1.- Untuk tes esai apabila dapat menjawab dengan benar akan memperoleh skor 100 2.- Untuk lembar penilaian presentasi akan memperoleh: 3.1. Skor 4 apabila dilakukan dengan sangat baik 4.2. Skor 3 apabila dilakukan dengan baik 5.3. Skor 2 apabila dilakukan dengan cukup 6.4. Skor 1 apabila dilakukan dengan tidak baik	Pendekatan: Berpusat kepada mahasiswa (Student centered approach)Metode pembelajaran: penugasan. Model pembelajaran: Project Based Learning (PJBL) Tagihan Tugas : Observasi lapangan, analisis hasil observasi pembelajaran 6 X 50			0%
6							0%
7	Mampu mempresentasikan Laporan Hasil Magang	Mempresentasikan laporan hasil magang	Kriteria: 1.- Untuk tes esai apabila dapat menjawab dengan benar akan memperoleh skor 100 2.- Untuk lembar penilaian presentasi akan memperoleh: 3.1. Skor 4 apabila dilakukan dengan sangat baik 4.2. Skor 3 apabila dilakukan dengan baik 5.3. Skor 2 apabila dilakukan dengan cukup 6.4. Skor 1 apabila dilakukan dengan tidak baik	Pendekatan: Berpusat kepada mahasiswa (Student centered approach)Metode pembelajaran: Tanya Jawab, diskusi, dan penugasan. Model pembelajaran: Inquiry Learning Tagihan Tugas : Observasi lapangan, analisis hasil observasi 3 X 50			0%
8	UTS	UTS	Kriteria: UTS	UTS 3 X 50			0%

9	Mampu mengkaji ruang lingkup model pembelajaran Discovery Learning	9.1 Menjelaskan konsep dasar model pembelajaran Discovery Learning 9.2 Menjelaskan karakteristik model pembelajaran Discovery Learning 9.3 Menjelaskan sintak model pembelajaran Discovery Learning 9.4 Menyebutkan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran Discovery Learning 9.5 Menjelaskan penilaian hasil belajar pada model pembelajaran Discovery Learning 9.6 Menyebutkan contoh-contoh materi pembelajaran di SMK yang cocok diterapkan Discovery Learning	Kriteria: 1.- Untuk tes esai apabila dapat menjawab dengan benar akan memperoleh skor 100 2.- Untuk lembar penilaian presentasi akan memperoleh: 3.1. Skor 4 apabila dilakukan dengan sangat baik 4.2. Skor 3 apabila dilakukan dengan baik 5.3. Skor 2 apabila dilakukan dengan cukup 6.4. Skor 1 apabila dilakukan dengan tidak baik	Pendekatan: Berpusat kepada mahasiswa (Student centered approach)Metode pembelajaran: Tanya Jawab, diskusi, dan penugasan. Model pembelajaran: Kooperatif Learning 3 X 50		0%
10	Mampu mengkaji ruang lingkup model pembelajaran Inquiry	10.1 Menjelaskan konsep dasar model pembelajaran Inquiry 10.2 Menjelaskan karakteristik model pembelajaran Inquiry 10.3 Menjelaskan sintak model pembelajaran Inquiry 10.4 Menyebutkan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran Inquiry 10.5 Menjelaskan penilaian hasil belajar pada model pembelajaran Inquiry 10.6 Menyebutkan contoh-contoh materi pembelajaran di SMK yang cocok diterapkan model pembelajaran inquiry	Kriteria: 1.- Untuk tes esai apabila dapat menjawab dengan benar akan memperoleh skor 100 2.- Untuk lembar penilaian presentasi akan memperoleh: 3.1. Skor 4 apabila dilakukan dengan sangat baik 4.2. Skor 3 apabila dilakukan dengan baik 5.3. Skor 2 apabila dilakukan dengan cukup 6.4. Skor 1 apabila dilakukan dengan tidak baik	Pendekatan: Berpusat kepada mahasiswa (Student centered approach)Metode pembelajaran: Tanya Jawab, diskusi, dan penugasan. Model pembelajaran: Kooperatif learning 3 X 50		0%
11	Mendesain skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran discovery Learning dan inquiry	11.1 Mendesain skenario pembelajaran dengan model pembelajaran discovery learning 11.2 Mendesain skenario pembelajaran dengan model pembelajaran inquiry	Kriteria: 1.- Untuk tes essai apabila dapat menjawab dengan benar akan memperoleh skor 100 2.- Untuk lembar penilaian penugasan akan memperoleh: 3.1. Skor 1: tidak baik 4.2. Skor 2: cukup baik 5.3. Skor 3: baik 6.4. Skor 4: sangat baik	- Tugas membaca- Ceramah- Tugas 3 X 50		0%

12	Melaksanakan magang di sekolah yang menggunakan model pembelajaran discovery learning dan inquiry	- Mengidentifikasi proses penerapan model pembelajaran discovery learning dan inquiry pada sekolah- sekolah - Menganalisis proses penerapan model pembelajaran discovery learning dan inquiry	Kriteria: 1.- Untuk tes esai apabila dapat menjawab dengan benar akan memperoleh skor 100 2.- Untuk lembar penilaian presentasi akan memperoleh: 3.1. Skor 4 apabila dilakukan dengan sangat baik 4.2. Skor 3 apabila dilakukan dengan baik 5.3. Skor 2 apabila dilakukan dengan cukup baik 6.4. Skor 1 apabila dilakukan dengan tidak baik	- Tugas membaca- Ceramah- Observasi- Diskusi 6 X 50			0%
13							0%
14	Mempraktikkan pembelajaran berdasarkan skenario	Mempraktikkan pembelajaran berdasarkan skenario pembelajaran yang dibuat	Kriteria: 1.- Untuk tes esai apabila dapat menjawab dengan benar akan memperoleh skor 100 2.- Untuk lembar penilaian praktik akan meperoleh: 3.1. Skor 1: tidak baik 4.2. Skor 2: cukup baik 5.3. Skor 3: baik 6.4. Skor 4: tidak baik	- Tugas membaca- Ceramah- Praktik 6 X 50			0%
15							0%
16	UAS	UAS	Kriteria: UAS	UAS 3 X 50			0%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 17 November 2024 Jam 07:06 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa